

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Periodesasi Perubahan Perkampungan Tionghoa Di Pontianak Pasca Kemerdekaan Republik Indonesia.

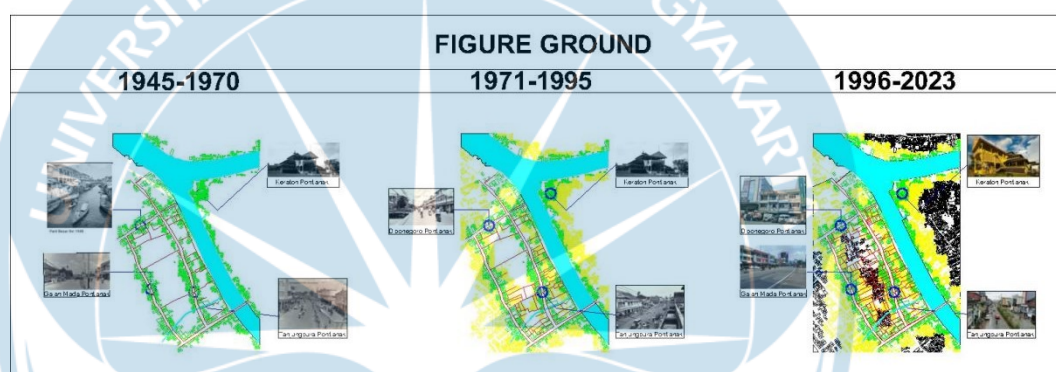
Dari hasil analisis periodesasi dapat disimpulkan bahwa dalam memudahkan menganalisis perkembangan kawasan perkampungan Tionghoa di kota Pontianak maka pada penelitian ini dibagi menjadi tiga periodesasi, dimana dalam mengklasifikasi periodesasi ini berdasarkan pola perkembangan ruang, pola perkembangan sirkulasi transportasi (baik transportasi sungai maupun transportasi darat), dan pola bentuk bangunan di perkampungan Tionghoa, serta momen peristiwa besar bangsa Indonesia yaitu peristiwa krisis 1998 dan reformasi yang terjadi serta otonomi daerah yang diawali di tahun 1999. Dengan mengklasifikasi periodesasi berdasarkan pola-pola dari perkembangan perkampungan Tionghoa dan momen bersejarah bangsa akan menjadi acuan sehingga dapat mempermudah dalam penentuan fokus perhatian dalam bingkai waktu dengan anggapan ada karakter masing-masing dari pengelompokan periodesasi ini.

Maka untuk memfokuskan penelitian ini dan untuk mempermudah melihat perubahan pola ruangnya serta berdasarkan momen bersejarah bangsa Indonesia maka rentan waktu yang di ambil adalah minimal per dua puluh lima tahun (25 tahun) jangka waktu perperiodenya. Alasan pengambilan jangka waktu minimal 25 tahun adalah karena jangka waktu 25 tahun merupakan jangka waktu yang ideal dilihat dari begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu cepat berkembang dan kemajuan sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berfikir manusia. Untuk itu pembagian periodesasinya adalah (1945-1971), (1971-1997), dan (1997-2023).

5.1.2. Perubahan Morfologi Perkampungan Tionghoa Di Pontianak Dilihat Dari *Figur-Ground, Linkage, Dan Place* Pasca Kemerdekaan Republik Indonesia.

Analisis terhadap *figure-ground, linkage, dan place* menunjukkan bahwa morfologi perkampungan Tionghoa di Pontianak yang terletak di tepian Sungai Kapuas dapat dibagi menjadi beberapa periode: pasca kemerdekaan (1945-1971), 1971-1997, dan 1997-2023 mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Perubahan berdasarkan analisis *figure-ground*



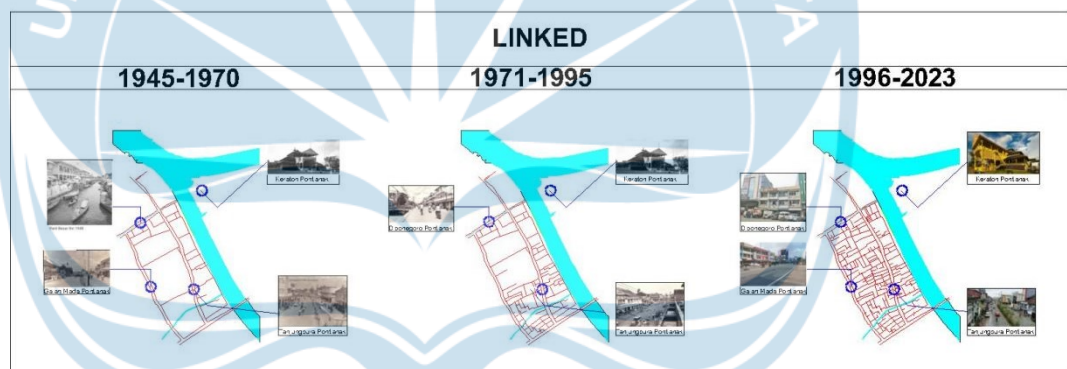
Perkampungan Tionghoa di Kota Pontianak mengalami perkembangan pesat yang ditandai dengan pola sebaran yang konsisten. Dengan karakter bangunan yang mengikuti pola sirkulasinya, dimana bangunan yang dulunya menghadap ke sungai menjadi menghadap ke jalan. Dimana dapat dilihat pada perodesasi kedua dan ketiga dimana perkampungan Tionghoa di Pontianak di tandai dengan semakin berkembangnya pertumbuhan kota, dengan pola-pola sirkulasi jalan dan bangunannya yang mulai berlapis, dari sungai dan bangunan dengan fasad bangunan yang awalnya mengikuti garis sungai, menjadi semakin berlapis dengan penambahan jalan dan bangunan yang perkembangannya semakin mengarah ke darat.

Dengan perkembangan yang sangat pesat di perkampungan Tionghoa di kota Pontianak telah banyak merubah wajah bangunan yang awalnya sangat identik dengan bangunan-bangunan pinggir sungai dan bangunan-bangunan khas

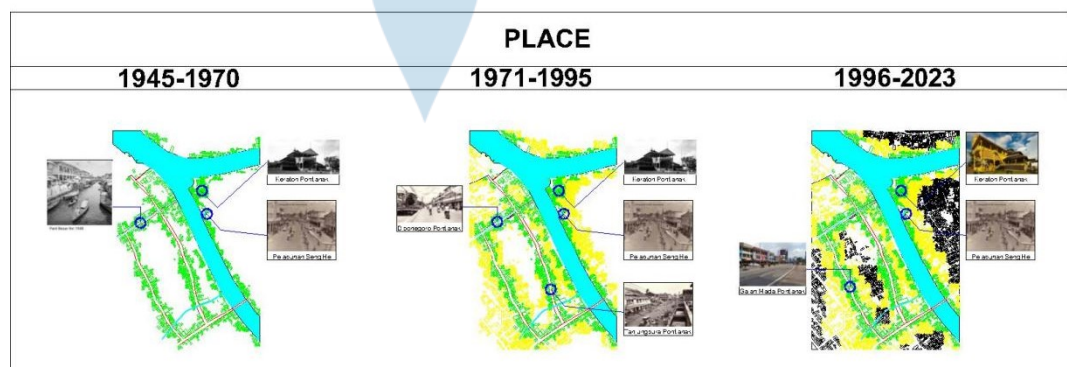
perkampungan Tionghoa yang strukturnya kayu dan dinding simpai menjadi bangunan-bangunan moderen dengan konstruksi beton dengan dinding bata. Serta bentuk-bentuk fasadenya yang juga terlihat moderen dengan penggunaan material ACP dan kaca.

2. Perubahan berdasarkan analisis *linkage*

Pada tahun-tahun awal kemerdekaan, terjadi pergeseran cara transportasi. Awalnya jalur perairan dari Sungai Kapuas hingga anak-anak sungainya biasa digunakan untuk kegiatan perdagangan. Namun seiring berjalannya waktu, moda transportasi darat semakin banyak menunjang perdagangan di masyarakat di perkampungan Tionghoa. Pada akhirnya, sistem transportasi darat menjadi sarana pergerakan dominan di dalam dan luar wilayah.



3. Perubahan berdasarkan analisis *Place*



Adanya tarik menarik kepentingan antara pedagang dan pengguna transportasi darat mengakibatkan munculnya dua pola pergerakan yang berbeda, yaitu

pergerakan kendaraan dan pergerakan pejalan kaki, di dalam kawasan perdagangan.

5.2. Saran

- a. Dibutuhkan penataan wilayah yang mengembalikan identitasnya sebagai kota tepian sungai yang terhubung dengan topografinya saat ini.
- b. Untuk mencegah kegagalan masa lalu dalam pembangunan kota, penataan wilayah harus mempertimbangkan makna kehidupan yang dibentuk oleh masyarakat.
- c. Sebagai bagian penting dari perkembangan kota, elemen linkage dalam bentuk sistem pergerakan wilayah harus mendapat perhatian khusus. Tujuannya adalah untuk membentuk tata ruang yang mendorong aktivitas wilayah yang dinamis..
- d. Kawasan perdagangan di sektor informal yang dihuni oleh pedagang kaki lima (PKL) harus ditata ulang tanpa menghilangkan keberadaan mereka sebagai sumber pendapatan bagi wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1996). *Design Of Urban Space – An Inquiry Into a Social-spatial Process*. John Wiley & Sons.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432–443. <https://doi.org/10.1037/h0021212>
- Anggraeni, N., & Sunaryo, B. (2015). Hubungan Perubahan Fisik Ruang dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Koridor Aglomerasi Mertoyudan, Kabupaten Magelang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.14710/jwl.3.2.79-94>
- Bayu, C., & Susanto, A. (2010). Perubahan Pola Ruang Perkotaan Dalam Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Tepian Sungai Kapuas Di Pontianak – Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Rekayasa PERUBAHAN*, 1(1), 1–9.
- Dadashpoor, H., & Malekzadeh, N. (2020). Driving factors of formation, development, and change of spatial structure in metropolitan areas: A systematic review. *Journal of Urban Management*, 9(3), 286–297. <https://doi.org/10.1016/j.jum.2020.06.005>
- Danisworo. (1991). *Teori Perancangan Urban*. Teknik arsitektur Fakultas pasca Sarjana ITB.
- Freudenberger, H. J. (1974). Staff Burn-Out. *Journal of Social Issues*, 30(1), 159–165.
- Gallion, A. B., & Eisner, S. (1997). *Pengantar Perancangan Kota*. Erlangga.
- Holmes, T. J., & Stevens, J. J. (2004). Chapter 63 Spatial distribution of economic activities in North America. *Handbook of Regional and Urban Economics*, 4(04), 2797–2843. [https://doi.org/10.1016/S1574-0080\(04\)80020-8](https://doi.org/10.1016/S1574-0080(04)80020-8)
- Hu, D., Meng, Q., Schlink, U., Hertel, D., Liu, W., Zhao, M., & Guo, F. (2022). How do urban morphological blocks shape spatial patterns of land surface temperature over different seasons? A multifactorial driving analysis of Beijing, China. *International Journal of Applied Earth Observation and Geoinformation*, 106, 102648. <https://doi.org/10.1016/j.jag.2021.102648>
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-periodisasi/>
- Iryana, & Kawasati, R. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 21(58), 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989
- Jatmiko Tri, I. N. (2001). *Keterkaitan perkembangan kota dengan perubahan jatidiri kawasan – studi kasus koridor Bojong Semarang*. Universitas

Diponegoro.

- Jordan, N. A., & Ulimaz, M. (2019). Hubungan Antara Perilaku Masyarakat Dan Pembentukan Ruang Publik. *Border*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.33005/border.v1i2.19>
- Kartodirdjo, Sartono. (1992). Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Karsono, D. (1996). *Kajian Perubahan Bentuk Tata Ruang Lingkungan Permukiman di Kauman Surakarta*. <http://eprints.undip.ac.id/11791>
- Kostof, S. (1991). *The City Shaped*. D. Van Nostrand Company Inc.
- Li, W., Jiao, J., Qi, J., & Ma, Y. (2022). The spatial and temporal differentiation characteristics of cultural heritage in the Yellow River Basin. *PLoS ONE*, 17(6 June). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0268921>
- Liu, H., & Li, B. (2021). Changes of spatial characteristics: Socio-cultural sustainability in historical neighborhood in beijing, china. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/su13116212>
- Manika, S., Karalidis, K., & Gospodini, A. (2022). Spatial Analysis of Economic Activities as a Tool for Effective Urban Policies. *Smart Cities*, 5(1), 276–293. <https://doi.org/10.3390/smartcities5010017>
- Moloeng, L. J. (2005). *Metodolgi Penelitian Kualitatif-edisi revisi*. Remaja Roksdakarya.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake sarasain.
- Soetomo, S. (2002). *Dari urbanisasi ke Morfologi Kota (Mencari Konsep Pembangunan Tata Ruang Kota yang Beragam)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Spreiregen, P. D. (1965). *Urban Design : The Architecture of Towns and Cities*. New York McGraw Hill.
- Teri. (2020). *Melihat Perkembangan Pasar Pontianak di Era Belanda*. Hi Pontianak. <https://kumparan.com/hipontianak/melihat-perkembangan-pasar-pontianak-di-era-belanda-1t0GtxhpeHD/full>
- Trancik, R. (1986). *Finding Lost Space*. VNR Company.
- Triwibowo, D. (2019). The Complicated Legacy of Indonesia’s Elections - Open Society Foundations. In *Voices*. <https://www.opensocietyfoundations.org/voices/complicated-legacy-indonesia-s-elections>
- Wikipedia.com. (2023). *Urban morphology* - *Wikipedia*. https://en.wikipedia.org/wiki/Urban_morphology
- Xu, H., Zhu, J., & Wang, Z. (2019). Exploring the spatial pattern of urban block development based on POI analysis: A case study in Wuhan, China. *Sustainability (Switzerland)*, 11(24). <https://doi.org/10.3390/SU11246961>

- Yang, H., Xue, D., Li, H., Cai, X., Ma, Y., & Song, Y. (2023). Interaction between the Cultural and Entertainment Industry and Urban Development in Xi'an: A Case Study. *Land*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/land12071445>
- Yunus, S. H. (2005). *Struktur Tata Ruang Kota*. Pustaka Belajar.
- Zaidulfar, E. A. (2002). *Morfologi Kota Padang*. Universitas Gajah Mada.
- Markus Zahnd (1999). *Perancangan Kota Secara terpadu*. Kanisus.
- Zhang, S., Chi, L., Zhang, T., & Ju, H. (2023). Spatial pattern and influencing factors of land border cultural heritage in China. *Heritage Science*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s40494-023-01037-9>

